

PENGUATAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN VISIONER DALAM MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL ABAD 21

Siswadi¹

¹UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

Email: siswadi@uinsaizu.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i3.2011>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 August 2024

Final Revised: 26 September 2024

Accepted: 29 September 2024

Published: 30 September 2024

Keywords:

Leadership

Education

Visionary

Globalization

Quality of Education



ABSTRAK

This study aims to examine the visionary leadership strategies of school principals in responding to the challenges of 21st-century education. The background of this research stems from the urgent need for adaptive, transformative, and contextual leadership in facing global dynamics characterized by technological advances, globalization, and the complexity of student needs. The research used a qualitative approach with a library research study. Data was obtained through analysis of various relevant books, journal articles, and academic documents. The results show that principals with a visionary leadership style are able to formulate an inspiring long-term vision, internalize the values of the vision throughout the school community, and implement collaborative and innovative strategies, such as strengthening school culture, developing teacher capacity, and utilizing educational technology. The findings also show that visionary principals are responsive to changes in the needs of constituents, proactive in building partnership networks, and make ethical and moral values the basis of leadership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam merespons tantangan pendidikan abad-21. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan mendesak akan kepemimpinan yang adaptif, transformatif, dan kontekstual dalam menghadapi dinamika global yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas kebutuhan peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui analisis berbagai buku, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan visioner mampu merumuskan visi jangka panjang yang inspiratif, menginternalisasikan nilai visi ke seluruh warga sekolah, serta menerapkan strategi-strategi kolaboratif dan inovatif, seperti penguatan budaya sekolah, pengembangan kapasitas guru, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Temuan juga menunjukkan bahwa kepala sekolah visioner tanggap terhadap perubahan kebutuhan konstituen, proaktif dalam membangun jaringan kemitraan, serta menjadikan nilai-nilai etis dan moral sebagai dasar kepemimpinan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Pendidikan, Visioner, Globalisasi, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Mutu pendidikan yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan negara dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing global (Fadli, 2017). Dalam pendidikan formal, sekolah berperan sebagai lembaga strategis yang bertanggung jawab besar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Hardi, 2022). Namun, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks seiring perubahan zaman, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Salah satu tantangan terbesar saat ini adalah memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga karakter, memiliki keterampilan abad-21, serta mampu beradaptasi dengan dinamika global (Husain & Kaharu, 2020).

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam keberlangsungan lembaga. Kepemimpinan merupakan istilah yang lebih kompleks dari memimpin dan ini tentang fokus pada keunggulan manusia, kapasitas orang, pemberdayaan yang senantiasa bicara tentang peluang, ruang, dukungan, dan pertumbuhan (Komariah & Kurniady, 2023). Salah satu penyebab penurunan kualitas pendidikan adalah kinerja kepemimpinan yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan, tidak adanya rencana strategis pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan (Gusti, Primayeni, Gistuati, & Rusdinal, 2021). Seorang pemimpin memiliki peran krusial dalam perkembangan organisasi, mengarahkan kegiatan dengan lebih efektif sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai (Mukti, 2018).

Era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, globalisasi, perubahan sosial yang cepat, serta kepemimpinan menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Kepemimpinan visioner, mengedepankan pemikiran jangka panjang, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan (Michelle, Yonathan, & Wilma, 2023). Hal ini menjadi salah satu kunci untuk memimpin organisasi atau masyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Menurut Thoha dalam (Siswadi, 2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Pemimpin yang visioner tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga mampu merancang dan mengarahkan organisasi atau komunitas untuk menghadapi dinamika dunia yang penuh ketidakpastian. Tantangan utama kepemimpinan visioner di era modern adalah perubahan yang sangat cepat, baik dari sektor teknologi, ekonomi, maupun politik. Pemimpin yang visioner harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang akan datang, serta merumuskan strategi yang adaptif dalam mengatasi berbagai permasalahan (Irwana, 2017).

Tantangan ini juga membuka peluang untuk menciptakan inovasi baru, meningkatkan model kepemimpinan yang lebih inklusif, dan mengembangkan pola pikir yang lebih terbuka terhadap kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi membuka peluang bagi pemimpin visioner dapat membangun komunikasi yang lebih efektif, menciptakan kolaborasi lintas sektor, dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada (Asih Widi Lestari, Febianus Angga Saputra, & Firdausi, 2023). Kepemimpinan visioner di era modern juga harus memperhatikan keberagaman dan inklusivitas, serta memahami nilai-nilai yang penting dalam membangun masyarakat yang berkeadilan. Pemimpin diharuskan mampu merangkul berbagai perspektif, mengembangkan budaya yang mendukung kemajuan bersama, dan memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang lebih besar (Kusen, Hidayat, Fathurrochman, & Hamengkubuwono, 2019).

Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kepemimpinan visioner di era modern. Tulisan ini juga akan

mengulik bagaimana pemimpin dapat memanfaatkan peluang ini untuk membawa perubahan yang positif bagi masyarakat dan organisasi yang mereka pimpin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang diperkaya dengan analisis konseptual dan filosofis (Zed, 2014). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengkaji, dan merekonstruksi konsep kepemimpinan pendidikan visioner secara mendalam berdasarkan pemikiran teoritik dan perkembangan manajemen pendidikan kontemporer. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti menelaah berbagai teori, model, dan hasil penelitian yang relevan sebagai dasar penyusunan kerangka konseptual baru (Anelda Ultavia, Jannati, Malahati, Qthrunnada, & Shaleh, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis literatur dengan langkah-langkah: identifikasi kata kunci yang relevan, penelusuran basis data yang ilmiah, seleksi literatur berdasarkan abstrak dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian, dan pengorganisasian data kedalam tema-tema konseptual yang relevan dengan tujuan penelitian (Rahmadani Roudotul Janah, Eka Prihatin, & Hartini, 2024).

Analisis data dilakukan melalui analisis tematik (*thematic content analysis*). Analisis dilakukan secara interpretatif, dimana peneliti menganalisis temuan dengan data yang sudah ada untuk membangun sintesis yang komprehensif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif secara komprehensif, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami hubungan antara relasi kepemimpinan pendidikan visioner dalam menghadapi tantangan abad-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak globalisasi terhadap umat

Globalisasi menjadi salah satu fenomena yang telah mengubah tatanan sosial, politik, ekonomi, dan budaya dunia secara signifikan. Bagi umat Islam, globalisasi menghadirkan berbagai tantangan, tetapi sekaligus membuka peluang baru untuk berkembang di kancah global. Pemimpin visioner di era modern harus mampu melihat dampak globalisasi secara strategis dan memanfaatkannya untuk kebaikan umat. Globalisasi membawa arus informasi yang sangat cepat dan terkoneksi, membuat umat Islam dapat lebih mudah mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi (Elmanisar, Utami, Gistituati, & Anisah, 2024). Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa ancaman seperti krisis identitas, tekanan budaya, dan dominasi nilai-nilai materialistik Barat yang dapat melemahkan fondasi nilai-nilai Islam. Globalisasi adalah pedang bermata dua bagi umat Islam, karena selain memberikan kesempatan untuk maju, ia juga mengancam integritas nilai-nilai tradisional Islam (Aulia, 2024).

1. Tantangan umat islam di era globalisasi

Globalisasi mendorong persaingan ekonomi yang ketat dan tidak jarang menempatkan umat Islam dalam posisi yang kurang menguntungkan. Negara-negara Muslim seringkali berada dalam ketergantungan ekonomi terhadap negara-negara maju yang mengendalikan teknologi dan pasar global (Thaha dkk., 2024). Selain itu, globalisasi juga membawa tekanan terhadap budaya dan tradisi Islam, di mana nilai-nilai sekularisme dan liberalisme cenderung lebih dominan. Hal ini menjadi tantangan serius bagi kepemimpinan Muslim untuk melindungi dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah arus global. Menurut (Rahman, 2022), pemimpin Islam di era

globalisasi harus mampu menyeimbangkan antara mempertahankan identitas Islam dan beradaptasi dengan perkembangan global yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, kepemimpinan visioner yang proaktif dan strategis sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan ini, agar umat Islam tidak kehilangan jati dirinya dalam dinamika global yang terus berubah.

2. Peluang yang dibawa oleh globalisasi

Meskipun globalisasi membawa berbagai tantangan, ia juga membuka peluang bagi umat Islam untuk memajukan pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Salah satu peluang besar yang dibawa oleh globalisasi adalah akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan teknologi informasi. Pemimpin Muslim dapat memanfaatkan globalisasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan umat dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai keislaman (Notanubun, 2019). Sebagai contoh, teknologi digital telah memungkinkan umat Islam untuk menyebarkan dakwah dan pendidikan Islam secara lebih luas melalui platform online. Hal ini memberikan kesempatan bagi umat Islam untuk lebih mudah mempelajari ilmu agama dan menyebarkan nilai-nilai Islam ke seluruh dunia. Menurut Hasan dalam (Hasibuan & Sazali, 2023) mencatat bahwa ,globalisasi, terutama melalui perkembangan teknologi, dapat menjadi sarana untuk memperkuat dakwah Islam dan menciptakan komunitas Muslim yang lebih solid di kancah global.

3. Kepemimpinan visioner dalam menyikapi globalisasi

Dalam menghadapi globalisasi, seorang pemimpin visioner harus mampu berpikir jauh ke depan dan memiliki visi kuat tentang dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk memajukan umat. Pemimpin visioner adalah mereka yang tidak hanya bereaksi terhadap perubahan, tetapi juga mampu memimpin perubahan tersebut untuk kepentingan umat (Sarwono, 2020). Menurut Munir dalam (Muhtadi, 2019) mengungkapkan bahwa pemimpin visioner harus mampu mengidentifikasi peluang di tengah tantangan globalisasi dan merumuskan strategi yang efektif untuk mencapainya. Selain itu, pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk mengedukasi umat agar lebih siap dalam menghadapi perubahan global.

Kemampuan ini membantu generasi muda Muslim dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bersaing di tingkat global tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam. Pendidikan yang holistik, yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan etika Islam, menjadi kunci untuk menghadapi tantangan globalisasi. Globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap umat Islam, baik dalam bentuk tantangan maupun peluang. Pemimpin visioner di era modern harus mampu menyikapi globalisasi dengan bijaksana, memanfaatkan peluang yang ada, dan merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan (Mutiawati, 2024). Dengan kepemimpinan yang visioner dan strategis, umat Islam dapat mempertahankan jati diri dan nilai-nilai Islam di tengah arus global yang dinamis, serta memanfaatkan peluang globalisasi untuk kemajuan umat.

B. Pendidikan sebagai pilar utama dalam kepemimpinan visioner

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kepemimpinan visioner di kalangan umat Islam. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, moral, dan etika yang kuat (Siswadi, 2017). Pemimpin yang visioner memahami bahwa pendidikan berperan penting dalam menciptakan generasi masa depan yang memiliki pandangan jauh ke depan, mampu menghadapi tantangan global, dan tetap berpegang

pada nilai-nilai Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh Rahman dalam (Istiqomah, 2020), pendidikan adalah landasan utama dalam menciptakan pemimpin yang visioner, dengan mengembangkan wawasan, kearifan, dan keterampilan yang diperlukan untuk memimpin umat menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan individu-individu yang mampu memimpin dengan integritas dan kecerdasan, serta memahami kebutuhan umat dalam konteks modern yang terus berubah.

1. Pendidikan dalam konteks kepemimpinan islam

Pendidikan dalam kepemimpinan Islam bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga membangun akhlak dan moralitas yang baik. Pemimpin Islam yang visioner harus memiliki basis pendidikan yang kuat, baik dari sisi agama maupun pengetahuan umum, untuk mampu merespons tantangan zaman dan kebutuhan umat. Ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas diri dan masyarakat. Menurut Rahman dalam (Elvi Rahmi, 2023), pendidikan dalam Islam memiliki dimensi moral dan spiritual yang mendalam, sehingga setiap pemimpin harus mendalami pengetahuan agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memimpin. Oleh karena itu, pendidikan yang memadukan antara ilmu dunia dan agama menjadi landasan penting bagi seorang pemimpin visioner yang ingin memajukan umat.

2. Pendidikan dan peranannya dalam membangun generasi pemimpin

Pendidikan yang baik tidak hanya mencetak pemimpin yang memiliki pengetahuan luas, tetapi juga mampu berpikir kritis, strategis, dan berorientasi pada solusi. Di era globalisasi, umat Islam menghadapi banyak tantangan baru, seperti perkembangan teknologi, tantangan ekonomi, dan perubahan sosial yang cepat. Pemimpin yang memiliki dasar pendidikan yang kuat akan mampu menavigasi tantangan-tantangan ini dengan bijaksana (Akhmad Haryanto, Fajar Eryanto Septiawan, & Kanya, 2024). Sebagai pilar utama dalam kepemimpinan visioner, pendidikan harus mampu menciptakan generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai Islam, tetapi juga mampu memadukannya dengan inovasi dan pemikiran modern. Hal ini dikemukakan oleh Faisal dalam (Rahmi dkk., 2023) menyatakan bahwa, pendidikan Islam harus diarahkan pada pembentukan generasi yang kreatif, adaptif, dan berdaya saing, yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan dunia Islam secara keseluruhan.

3. Tantangan dalam membangun pendidikan berkualitas

Pembangunan pendidikan yang berkualitas di dunia Islam memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal akses, kurikulum, dan kualitas pengajaran. Pemimpin yang visioner harus mampu mengatasi tantangan ini dengan mengembangkan sistem pendidikan yang inklusif, modern, dan tetap berlandaskan pada ajaran Islam. Pendidikan tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Menurut (Alfian & Ilma, 2023), tantangan utama dalam sistem pendidikan Islam adalah sulitnya menjembatani antara tradisi dan modernitas untuk memastikan lulusan dari sistem pendidikan Islam. Peserta didik harus memiliki kemampuan berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat global. Oleh karena itu, reformasi pendidikan yang didasarkan pada visi Islam yang progresif dan adaptif sangat penting untuk melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan.

4. Pendidikan sebagai instrumen pembangunan sosial

Pendidikan harus dipandang sebagai instrumen utama dalam pembangunan umat yang akan menciptakan masyarakat yang lebih makmur, adil, dan sejahtera. Pemimpin yang visioner harus memahami tanpa pendidikan yang memadai, kemajuan umat Islam akan terhambat. Dalam hal ini, pendidikan menjadi jembatan untuk mencapai visi umat yang lebih baik di masa depan. Sebagaimana disebutkan oleh Ali dalam (Anurogo dkk., 2023), pendidikan adalah instrumen utama untuk memberdayakan umat dan membawa mereka pada kemajuan yang diinginkan. Pemimpin visioner yang memahami pentingnya pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di komunitasnya, baik melalui kebijakan yang progresif maupun penyediaan akses yang lebih luas bagi semua kalangan.

Pendidikan adalah pilar utama dalam kepemimpinan visioner untuk membangun masa depan umat Islam. Pemimpin yang visioner harus berkomitmen untuk mengembangkan sistem pendidikan yang memadukan pengetahuan agama dan ilmu dunia, serta mampu merespons tantangan global. Pendidikan tidak hanya membentuk pemimpin masa depan, tetapi juga membangun umat yang lebih berdaya dan berwawasan luas. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai visi kolektif yang membawa umat Islam pada kemajuan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan umat. Karena menghadirkan dua sisi yang saling berkaitan, yaitu tantangan sekaligus peluang. Arus globalisasi dapat memicu persaingan ekonomi, perubahan budaya, serta potensi melemahnya identitas keislaman jika tidak disikapi dengan bijaksana. Namun di sisi lain, perkembangan teknologi, memberikan kesempatan luas bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperluas kontribusinya di tingkat global. Kepemimpinan yang memiliki visi jangka panjang menjadi sangat penting agar umat mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tanpa kehilangan nilai-nilai dasar Islam. Peran pendidikan juga menjadi kunci dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan luas, tetapi juga berkarakter kuat, berpikir kritis, dan mampu memadukan nilai-nilai keislaman. Pendidikan yang berkualitas dan kepemimpinan yang visioner, umat Islam dapat memanfaatkan dinamika globalisasi sebagai sarana untuk memperkuat peradaban, menjaga identitas keagamaan, serta mendorong kemajuan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

REFERENSI

- Akhmad, H., Fajar, E.S., & Nita, K. (2024). Kepemimpinan Visioner, Komitmen Organisasi Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Holistik Manajemen: Jurnal Manajemen*. 54-63.
- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 71-83.
- Anelda Ultavia, B., Jannati, P., Malahati, F., Qthrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 341-348.
- Anurogo, D., Napitupulu, D. S., Khaerul, R. M. A. H., & Fadloli. (2023). *ESENSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Paradigma, Tradisi dan Inovasi*. Pustaka Peradaban.

- Asih Widi, L., Febianus Angga, S., & Firman Firdausi. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Menentukan Arah Kebijakan Pemerintah. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*. 19-35.
- Aulia, R. U. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Visioner Sebagai Penggerak Agent of Change. *Jurnal Pengawasan*, 2-6.
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 2239-2246.
- Elvi Rahmi, M. M. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Madrasah di Era Digital. *El-Rusdy: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah*, 41-48.
- Fadli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Management Pendidikan*, 26.
- Gusti, T., Primayeni, S., Gistuati, N., & Rusdinal, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2919-2932.
- Hardi, F. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Hasibuan, J., & Sazali, H. (2023). Peranan Media Sosial dalam Gerakan Dakwah dan Politik Islam di Indonesia. *Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, 1-24.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era abad-21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 85.
- Irwana, A. (2017). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 104-119.
- Istiqomah, H. (2020). Analisis kepemimpinan visioner dalam mewujudkan visi misi sekolah di MIN 1 Bantul. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 5.
- Komariah, A., & Kurniady, D. A. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio*, 1024-1033.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 175.
- Michelle, T. S., Yonathan, P., & Wilma, L, S. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Membentuk Loyalitas dan Kepuasan Kerja di Kota Makassar, *JIMBis: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 315-326.
- Muhtadi, F. &. (2019). The principal visionary leadership of Islamic Integrated Elementary School Baitul Jannah Bandar Lampung. *Journal of Education and Practice*, 10.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 71-90.
- Mutiawati, I. (2024). LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN DUNIA GLOBAL. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 340-353
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 54.
- Rahmadani Roudotul Janah, Eka Prihatin, & Hartini, N. (2024). Kepemimpinan Visioner dalam Menghadapi Pendidikan Era Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah (MA) Studi Kasus di MAS Alif Al-Ittifaq. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 359-369.
- Rahman, K. (2022). Leadership and Multicultural Environment; Kyai's Power and Authority Contest at Pondok Pesantren. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 643-654.
- Rahmi, A., Muin, A., Annisa Zahra, Suriansyah, Dewi Sartika, Rahmawati, Y., Amalia, W., Taufiq, N. I., Rahmi, L., & Mayangsari, S. D. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*

dalam Proses Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Society 5.0.
Penerbit Adab.

Sarwono, J. &. (2020). The roles of visionary leadership and organization culture toward the response of changes in higher education institution. *Proceedings ICREAM*, 37.

Siswadi. (2017). *Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan*. Selat Media.

Siswadi. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Modern*. Selat Media Patners.

Thaha, S., Razak, A. R., Parenden, A., Rachman, S. H., & R, A. L. (2024). ANALISIS DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISTRIBUSI KEKAYAAN DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6105–6110.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

